

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Signifikasi Penelitian

Signifikasi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Secara garis besar, signifikasi penelitian terdiri atas signifikansi ilmiah yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis, dan signifikasi praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

Perkembangan media informasi dan komunikasi mengalami kemajuan sangat pesat. Kebutuhan akan informasi yang terus meningkat akan membuat manusia terus mencari informasi baru yang belum ia ketahui. Melalui informasi inilah seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Kebutuhan akan informasi akan terpenuhi dengan adanya media massa. Media massa merupakan salah satu hal pendukung agar pesan yang ada di dalam informasi tersebut bisa sampai kepada khalayak luas.

Media massa terdiri dari media cetak, yaitu surat kabar dan majalah. Dan media elektronik yaitu radio siaran, televisi dan media online. (Ardianto 2007, hlm.40). Komunikasi yang diperoleh lewat media cetak atau media elektronik tersebut merupakan peristiwa yang disebut dengan komunikasi massa.

Definisi komunikasi massa sebagai komunikasi kepada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi. sehingga konteks komunikasi massa mencakup baik saluran maupun khalayak. (West 2008, hlm.41).

Salah satu media yang berperan aktif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah Televisi (TV). Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyarakat dan TV dapat menjadi candu. TV membujuk kita untuk

mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, TV mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain. (Morissan, 2010 hlm.1)

Dilansir dari *www.nielsen.com*, berdasarkan penelitian *Nielsen Consumer Media View 2017* minat masyarakat menonton televisi tetap berada di urutan pertama dengan presentasi 96%, sedangkan untuk media lainnya seperti internet 44%, radio 37%, koran 7%, tabloid dan majalah 3%. .

Budaya menonton televisi memang sudah menjadi konsumsi masyarakat kita. Tak peduli di desa atau di kota. Tak peduli kalangan atas atau menengah dan bawah. Kini mereka menjadikan televisi sebagai kebutuhan pokok. Dalam arti ritme kehidupan masyarakat kita lama kelamaan terpengaruh tayangan televisi. (Baksin, 2006 hlm.59)

Siaran televisi adalah pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa dan suara. Pancaran sinyal ini diterima oleh antena televisi untuk kemudian diubah kembali menjadi gambar dan suara (Morissan, 2010 hlm.2). Media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, untuk itulah dalam menyampaikan pesan-pesannya juga mempunyai kekhususan. Media cetak dapat dibaca kapan saja tetapi untuk televisi dan radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang (Morisson, 2010 hlm.3)

Saat ini, fenomena Korean Pop mulai menyebar ke generasi di Indonesia bukan hanya generasi muda saja bahkan sampai ke orang dewasa seperti ibu rumah tangga, yang awalnya menyukai drama seri, musik dan artis korea.

Awal mulai masuknya demam korea ini bermula dari drama-drama yang ditampilkan oleh beberapa stasiun televisi di Indonesia, mereka bersaing untuk menayangkan berbagai macam acara televisi yang ada di Korea seperti drama Korea, film Korea dan musik pop Korea bahkan mereka mulai membuat blog dan jejaring sosial yang khusus membahas Korea. Kemudian, media massa lainnya yaitu media cetak juga mulai mengambil celah dengan membuat majalah atau tabloid khusus yang

membahas tentang drama Korea, artis, boyband atau girlband, musik, gaya kehidupan style Korea bahkan sampai membahas keseluruhan tentang Korea.

Dilansir *celebrity.okezone.com* pada awal 2000an, drama Korea mulai masuk ke Indonesia lewat penayangannya di tv-tv swasta. Salah satu drama yang paling fenomenal kala itu adalah *Endless Love*. Beberapa tahun setelah *Endless Love* membuka jalan untuk drama Korea, serial-serial lain mulai ramai masuk. Sebut saja *Full House*, *Princess Hours*, dan tentu saja *Boys Over Flower* yang sangat *booming* pada saat itu.

Dilansir dari situs *tirto.id* serial televisi masih merupakan salah satu favorit penonton di Indonesia. Tidak sedikit orang yang rela menghabiskan waktunya hingga berjam-jam untuk menonton serial televisi. Setiap episode yang ditayangkan tidak akan dilewatkan demi tontonan favoritnya. Serial dari beragam negara tersedia melimpah di tayangan televisi lokal Indonesia. Mulai dari sinetron Indonesia hingga serial India, Korea bahkan Amerika, semuanya ada dan dapat diakses dengan mudah melalui televisi ataupun saluran streaming video, seperti *youtube*.

Riset yang dilakukan pada periode 17 Februari 2017 sampai 8 Maret 2017, dari semua jenis serial televisi masyarakat memilih serial dari luar negeri. Dari survei diketahui, sebanyak 49,72% masyarakat Indonesia memilih menonton serial Korea. Hanya 2,84% masyarakat yang lebih menonton serial Indonesia. Masyarakat memilih serial korea, menyatakan alur cerita yang menarik dan tidak bertele-tele merupakan alasan utama mereka menonton serial ini, selain itu jumlah episode yang tidak banyak serta durasi per episodenya. Hal ini dapat menjadi faktor yang menyebabkan serial Korea menjadi *booming* di Indonesia, karena berbeda dengan serial Indonesia. Tidak hanya itu saja, penampilan fisik dan kemampuan pemainnyalah yang menjadi alasan lain masyarakat menyukai serial Korea.



Sumber : *tirtoid*, diakses tanggal 20 Oktober 2017 pukul 16.05 WIB

Gambar 1. Riset data serial televisi kegemaran masyarakat Indonesia

Agustus 2016 lalu, stasiun televisi SBS (*Seoul Broadcasting System*) menayangkan serial drama berjudul “Jealousy Incarnate”, yang disutradarai oleh Park Shin Woo dengan penulis naskah Seo Sook Hyang. Drama ini berjumlah 24 episode, tayang setiap rabu dan kamis pukul 22.00 waktu Korea Selatan. Drama Korea Jealousy Incarnate mengangkat cerita tentang kehidupan hubungan antara seorang penyiar berita Lee Hwa Shin (Jo Jung Seok) dan Pyo Na Ri (Gong Hyo Jin) seorang peramal cuaca. Genrenya ialah drama, komedi, romantis serta ada latar belakang yang berhubungan dengan jurnalistik.

Situs web *reviewdramaasia.com*, situs web yang berisi informasi mengenai drama korea, rating dari drama yang sudah tayang, hingga yang baru akan tayang. Sebenarnya rating bukanlah sebagai ukuran, karena setiap orang mempunyai selera drama masing-masing. Namun dari rating ini bisa jadi referensi bagi penonton untuk memilih drama yang akan ditonton. Drama Korea Jealousy Incarnate pada penayangan selama bulan November 2016 menduduki peringkat ke-7 pada pencapaian ratingnya. Rating tersebut didapat berdasarkan rating TV Harian AGB Nielsen Korea.

**Tabel 1. Peringkat Drama Korea periode November 2016 Menurut Harian AGB
Nielsen Korea**

Peringkat	Judul Drama	Rating Rata-Rata	Rating Tertinggi	Keterangan
1	The Gentlemen of Wolgyesu Tailor Shop	29%	32 (1'nd)	On Going
2	The Flower in Prison	21,5%	22,6% (1'nd)	Complete
3	The Legend Of The Blue Sea	16,22%	17,1% (2'nd)	New
4	Romantic Doctor, Teacher Kim	15,3%	18,9% (2'nd)	New
5	Moon Lovers: Scarlet Heart Ryeo	11,3%	11,3%	Complete
6	Father I'll Take Care Of You	10,4%	11,2%	New
7	Jealousy Incarnate	10.1%	11%	Complete
8	Shopping King Louis	10%	11%	Complete
9	Woman With Suit a Case	8,8%	10%	Complete
10	On The Way To Air Port	8,7%	9,3%	Complete
11	Golden Punch	8,6%	8,7%	New
12	Night Light	6,1%	6,6%	New
13	Sweet Stranger and Me	5,6%	8,5%	New
14	Oh My Geum Bi	4,9%	5,6%	New
15	Weighlifting Fairy Kim Bok Joo	4,7%	5%	New

Sumber : *reviewdramakorea.com*, diakses tanggal 16 Oktober 2017 pukul 19.30

Selain memperoleh rating yang cukup bagus, drama ini juga mendapatkan beberapa penghargaan. Seperti yang dilansir dari situs website *kpochart.net* drama Jealousy Incarnate mendapatkan penghargaan dalam ajang “SBS Drama Awards 2016” beberapa penghargaan kategori yang didapatkan yaitu Top Excellence Award (Romantic Comedy Drama) Jo Jung Seok (Jealousy Incarnate) dan Gong Hyo Jin (Jealousy Incarnate), Top 10 Stars Award (Jo Jung Seok) (Jealousy Incarnate Special

Acting Award), Romantic Comedy Drama (Seo Ji Hye) (*Jealousy Incarnate*), Ten Star Award (Cho Jung-Seok), New Star Award Go Kyung Pyo (*Jealousy Incarnate*).

Serial atau sinetron dengan mengambil latar belakang profesi di bidang jurnalistik, pembawa acara (*News Anchor*) memang belum banyak dibuat. Dengan adanya serial ini seperti menjadi pemenuhan tayangan praktik dunia jurnalistik. Sebelumnya muncul drama lain yang bertemakan *karier* jurnalistik televisi dengan judul *Pinocchio*, drama ini menyajikan posisi reporter yang mencari kebenaran dalam berbagai kasus. Sedangkan peneliti mengambil drama *Jealousy Incarnate* karena memiliki peran berbeda yaitu menyajikan posisi pembawa acara (*news anchor*) dalam sebuah praktik jurnalistik televisi.

Sinetron dengan tema pembawa berita (*news anchor*) belum dijumpai hingga kini di produksi stasiun televisi Indonesia. Stasiun televisi Rajawali Televisi (RTV) dengan programnya yaitu Mega Korea RTV, menayangkan serial drama Korea *Jealousy Incarnate* mulai dari tanggal 29 November 2017. Drama ini tayang setiap hari senin sampai jumat pukul 09.30 WIB. Drama korea *Jealousy Incarnate* termasuk drama korea yang paling populer dan banyak diinginkan ditonton di Indonesia sepanjang tahun 2016, berdasarkan *reviewdramaasia.com*.

Penulis memilih drama serial *Jealousy Incarnate* karena memiliki latar belakang dunia penyiaran berita di sebuah perusahaan penyiaran. Di dalam drama ini bercerita kehidupan seorang Penyiar Berita atau *News Anchor*. Selayaknya seorang *news anchor*, mereka diajarkan bagaimana konstruksi menjadi seorang *news anchor*.

Pembawa berita atau *news anchor* adalah salah satu profesi yang banyak diinginkan saat ini. profesi yang memadukan intelektual dan penampilan, serta *income* yang menggiurkan. Dalam industri *broadcasting* profesi pembawa berita televisi ini memegang peran kunci. Seorang penyiar berita harus membius para penonton untuk terus tetap menyaksikan, mendengarkan dan memahami kandungan berita yang disampaikan. Seorang penyiar juga harus menarik dan berbakat, dimaksudkan agar lebih dapat menumbuhkan minat pemirsa untuk menonton. Tak jarang, pemirsa justru betah bertahan berlama-lama di depan televisi hanya dikarenakan penyajian yang disampaikan oleh penyiar beritanya sangat menarik dan berkesan.

Berdasarkan konteks permasalahan yang ada, hal itu menjadi panduan penulis untuk mencari seperti apa rekonstruksi *news anchor* dalam drama ini. Maka dari itu penulis membuat penelitian mengenai **Konstruksi News Anchor Dalam Drama Televisi “Jealousy Incarnate” (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Profesi News Anchor).**

Adapun penulis melakukan perbandingan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian Konstruksi *News Anchor* Dalam Drama Televisi “*Jealousy Incarnate*” (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Profesi *News Anchor*).

I.2 Fokus Penelitian

Masalah pada penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus penelitian bersifat tentatif seiring dengan perkembangan penelitian (Moeloeng 2004 : 237) menyatakan bahwa fokus penelitian berfungsi sebagai pembatasan studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian, guna memilih data yang baik dan juga relevan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada konstruksi *news anchor* dalam drama televisi *Jealousy Incarnate* yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Aspek yang menjadi fokus penelitian adalah.

1. Konstruksi *news anchor* dalam drama televisi “*Jealousy Incarnate*”. (Analisis semiotika Roland Bathes terhadap profesi *news anchor*).

I.3 Pertanyaan Penelitian

Kontrukvisme berkaitan dengan program penelitian di dalam komunikasi antarpersona. Dalam teori konstruktivisme juga menyatakan bahwa individu menginterpretasikan dan beraksi menurut kategori konseptual dari pikiran. Konstruksi digunakan dalam menganalisa profesi *news anchor* dalam drama televisi *Jealousy Incarnate* Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi *news anchor* dalam drama televise yang ditelusuri menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap profesi *News Anchor* dalam Drama Korea?.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan konstruksi *news anchor* yang ditampilkan dalam drama serial *Jealousy Incarnate*.

I.5 Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan wawasan ilmu komunikasi dan kontribusi dalam mengembangkan ilmu dalam bidang jurnalistik khususnya kontribusi *news anchor* dalam analisis semiotika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang konstruksi dalam drama televisi memberikan pemahaman *news anchor* dalam dunia jurnalistik. Selain itu khalayak dapat mempelajari bagaimana proses menjadi *News Anchor*.

I.6 Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah proses analisa dan memberikan gambaran secara langsung. Sistematika Penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat penyusunan uraian mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Dimana hal-hal yang menjadi pertimbangan utama mengapa peneliti memilih judul, pokok permasalahan maupun hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teoritis yang berisikan definisi konsep, teori-teori yang relevan digunakan sebagai bahan pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan

penelitian. Dimana bab dua ini dijelaskan untuk memberikan gambaran serta pemahaman mengenai landasan-landasan yang digunakan untuk kepentingan analisis dan pengolahan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan serta permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENDEKATAN

Bab ini berisikan berbagai hal mengenai metode penelitian, antara lain teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, waktu dan lokasi penelitian. Maka pada bab ini peneliti akan menguraikan tata cara pengolahan data penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, pendekatan penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian umum serta mendalam mengenai obyek penelitian. Selain itu pada bab ini berisi analisis terhadap obyek penelitian (Drama Serial “Jealousy Incarnate”), serta memberikan penjelasan dan bahasan mengenai hasil penelitian. Dan juga memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memberi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan. Selain itu juga pada bab ini memberikan saran-saran yang positif mengenai masalah yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN